

OPTIMALISASI *MARKET PLACE* SEBAGAI PELUANG BISNIS *ONLINE* DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI DESA LAU GUMBA

Hermansyah^{1*}, Sri Wahyuni², Ruth Riah Ate Tarigan³

¹Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

²Teknik Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

³Agroteknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

Email: *hermansyah@pancabudi.ac.id

Abstract : Housewives usually only do activities around the house, such as washing, sweeping, cooking, taking care of children and others. The income received in the household is usually only waiting for the husband's income, which may be mediocre. Like the activities carried out by the people in Berastagi Kab. Karo who only depends on the income of her husband. Even though the opportunity to get additional income is very large, such as in the tourism & agricultural sector. With the internet, mothers can do online business as a sideline. Online business can include promotion of lodging, sales of accessories/souvenirs, sales of fruit, vegetables, etc. However, the situation analysis obtained by the PKM team found that the Lau Gumba community lacked knowledge, especially mothers, about the use of science and technology and online business. Therefore, the PKM program by optimizing online business opportunities carried out by housewives makes it possible to increase additional income during the current covid pandemic.

Keywords: online business; housewife; internet.

Abstrak : Para ibu rumah tangga biasanya hanya mengerjakan kegiatan di seputaran lingkungan rumah, seperti mencuci, menyapu, memasak, mengurus anak dan lain sebagainya. Pendapatan yang diterima dalam rumah tangga biasanya hanya menunggu penghasilan suami yang mungkin pas-pasan. Seperti kegiatan yang dilakukan oleh para ibu di Berastagi Kab. Karo yang hanya bergantung dari pendapatan para suaminya. Padahal peluang untuk mendapatkan pendapatan tambahan sangatlah besar seperti pada sektor wisata & pertaniannya. Dengan adanya internet maka para ibu dapat melakukan bisnis *online* sebagai pendapatan sampingan. Bisnis online dapat meliputi promosi tempat penginapan, penjualan asesories/cendramata, penjualan buah, sayuran dll. Namun analisa situasi yang di peroleh tim PKM mendapatkan minimnya pengetahuan masyarakat Lau Gumba khususnya para ibu tentang pemanfaatan IPTEK dan bisni *Online*. Maka dari itu program PKM dengan mengoptimalkan peluang bisnis *online* yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga memungkinkan untuk meningkatkan pendapatan tambahan di masa pendemi Covid-19 seperti sekarang ini.

Kata Kunci : bisnis *online*; ibu rumah tangga; internet.



PENDAHULUAN

Desa Lau Gumba adalah desa yang terletak di kecamatan Berastagi, kabupaten Karo, provinsi Sumatera Utara. Desa Lau Gumba merupakan salah satu diantara beberapa desa yang terdapat di wilayah kecamatan Berastagi kabupaten Karo. Desa Lau Gumba memiliki Luas Sekitar ± 160 Ha, Desa ini memiliki 4 dusun. Desa Lau Gumba sendiri merupakan desa Ekowisata dan Pariwisata yang bergerak dibidang Perkebunan dan Wisatanya. Hal ini dilihat dari sebagian besar penduduknya yang berprofesi sebagai petani.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil desa Lau Gumba Tahun 2021, desa Lau Gumba memiliki penduduk yang tinggal 1.430 jiwa di 4 dusun. Potensi yang dikembangkan di desa Lau Gumba adalah Sayur-Sayuran dan Buah-buahan dengan alasan Iklim yang baik. Pengguna lahan di desa Lau Gumba digunakan Untuk Berkebun dan Bertani. Mayoritas penduduk desa Lau Gumba memiliki mata pencarian pokok sebagai petani dan buruh tani.

Prioritas Pembangunan dana desa di fokuskan pada pengembangan SDM warga, seperti Wirausaha, UMKM, Kegiatan PKK dan pembangunan lainnya seperti jalan dan parit pasang batu dan plat beton. Karena perberdayaan SDM merupakan ujung tombak dari semua pembangunan yang akan di terapkan di desa Pembangunan Prasarana pendukung menuju desa (Sebayang, Nuzuliati, & Wahyuni, 2021) (Radjab et al., 2017).

Teknologi informasi khususnya internet mengakibatkan perubahan perilaku masyarakat seperti kultur dan aktivitas sehari-hari (Guntoro, Lisnawita, & Sadar, 2019).

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari khususnya usaha yang bergerak dalam bidang jasa maka dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung (Radjab et al., 2017), (Bagi, Mart, & Indonesia, 2019) dan (Hariyanto & Wahyuni, 2020). UMKM adalah penggerak majunya suatu desa. Untuk mendukung bisnis skala UMKM pada era digital juga dibutuhkan penggunaan teknologi dan internet (Wahyuni, Mesra, Lubis, & Batubara, 2019).

Dalam mendukung bisnis dalam bidang pariwisata juga harus dapat menerapkan teknologi dalam menaikkan kunjungan wisatawan (Wahyuni et al., 2020). Pandemi Covid-19 yang melanda dari beberapa tahun belakangan mengakibatkan menurunnya dan matinya bisnis konvensional maka solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan bisnis *online* (Mesra, Wahyuni, Sari, & Pane, 2021). Bahkan beberapa pelaku usaha sudah menerapkan data mining dalam meminimalisasi dampak kerugian baik dalam memprediksi produk apa saja yang diminati dan yang kurang diminati (Jaya & Hanadwiputra, 2021) (Purnia & Warnilah, 2017)

Sebelum adanya pandemi penjualan *online* sebagai pendukung dari penjualan konvensional hanya perusahaan besar, maju dan berkembang yang melakukan bisnisnya secara *online*. Namun pandemi covid-19 memaksa penjualan konvensional mengganti metode dengan penjualan *online*. (Nisa, Laili, Qolbiyatul, & Suyanto, 2018).

Pada kondisi pandemi saat ini, hampir semua usaha pada masa pandemi mengalami keterpurukan namun hanya yang melakukan bisnis online yang dapat

bertahan. Dengan bisnis *online* mempermudah promosi produk, pemasaran dan penjualan dengan bantuan koneksi internet dan kurir sebagai perantaranya (Mumtahana, Hani Atun, Nita & Tito, 2017).

Sosial Media selain dapat dilakukan sebagai media komunikasi namun yang paling penting dapat dijadikan media bisnis *online*, promosi produk kemudian berlanjut menjadi transaksi penjualan (Kaplan and Haenlein 2010) (Wahyuni et al., 2020). Selain media sosial menjalankan bisnis menggunakan *StartUp e-commerce* yang sudah terkenal seperti toko pedia, tiktokshop, Shopee, Lazada dan lainnya merupakan pilihan utama yang dapat di-lakukan.

Dari uraian permasalahan tersebut, dapat disimpulkan untuk meningkatkan pendapatan pencaharian, maka dioptimalisasikanlah peluang usaha/bisnis secara *online* untuk para ibu rumah tangga sebagai pebisnis pemula dengan memanfaatkan media social sebagai cara penjualan barang/jasa di masa pandemi saat ini (Achmad, 2018). Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan peningkatan pendapatan para ibu rumah tangga di desa Lau Gumba Kec. Berastag, Karo dengan mengoptimalkan peluang bisnis *online* yang dapat dilakukan para ibu untuk tetap dapat menjalankan usaha di masa pandemi covid-19.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen Universitas Pembangunan Panca Budi melakukan metode tahap awal analisa situasi kemudian diskusi dan pendekatan kepada desa lau Gumba dalam menerapkan metode yang akan di jalankan dalam program PKM ini. Tim memanfaatkan Rumah Baca di

lingkungan desa Lau Gumba untuk digunakan sebagai tempat sosialisasi serta workshop dan juga pelatihan “Optimalisasi Peluang Bisnis *Online* Para Ibu Rumah Tangga Di desa Lau Gumba Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Covid 19”. Adapun metode pendekatan yang dilakukan, yaitu:

Ceramah dan diskusi merupakan cara yang dipakai team pengabdian masyarakat dengan memakai metode 30 % berupa teori dari modul yang telah disiapkan team PKM dan praktek langsung menggunakan *Smartphone* Android sebanyak 70 %. Bahan ceramah pelatihan berupa modul diberikan kepada peserta pada sebelum pelatihan dilakukan. setelah selesai ceramah kemudian diberikan sesi tanya jawab atau diskusi setelah peserta memahami ceramah kemudian di praktekan langsung dengan menggunakan media bisnis *online* sembari disertai dengan diskusi tanya jawab secara langsung.

Untuk program PKM dialawali dengan sosialisasi pentingnya penggunaan teknologi khususnya internet dalam menghadapi industri 4.0. Dari sosialisasi kemudian akan dilanjutkan dengan pelatihan sebagai wujud pengenalan media bisnis *online* dan media sosial. Kegiatan di barengi dengan diskusi berupa tanya jawab. Selanjutnya akan dilakukan simulasi langsung penggunaan aplikasi bisnis yang sudah disiapkan oleh tim untuk mempromosikan penjualan produk barang/jasa yang berada dilingkungan desa Lau Gumba.

Dalam mewujudkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) maka Tim PKM melibatkan mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi khususnya prodi Sistem Komputer dan Juga Teknik Komputer agar para mahasiswa memiliki pengalaman, wawasan dan pengetahuan di

masyarakat. Prosedur kerja yang dilakukan selalu saling berintegrasi.

PEMBAHASAN

PKM dilaksanakan di Desa Lau Gumba, Kecamatan Brastagi, Kabupaten Karo berjalan sesuai dengan perencanaan awal yang telah dilakukan tim. Program PKM ini merupakan implementasi dari program PKM hibah Internal yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Panca Budi. Dikarenakan lokasi desa dengan Universitas memiliki jarak tempuh yang cukup jauh maka program dilaksanakan selama 4 minggu. Tahap persiapan, evaluasi program dan di tutup dengan pelaporan.

Tim di bantu para mahasiswa melakukan survei desa, dengan mencari informasi berapa penghasilan rata-rata warga, fasilitas yang dimiliki desa Lau Gumba ataupun jumlah UMK dan sebagainya. Data ini akan memudahkan tim dalam melakukan program yang sesuai dan tepat sasaran. Dari hasil survei diketahui bahwa para ibu pelaku usaha tidak memiliki pemahaman tentang bisnis *online* dan didukung kualifikasi pendidikan rendah. Namun dari hasil survei dimasa depan desa Lau Gumba akan berkembang dengan pesat karena didukung dari kualifikasi para anak desa Lau Gumba yang memiliki kualifikasi pendidikan yang tinggi.

Secara keseluruhan program berlangsung lancar dan tertib namun terdapat kendala karena pelaksanaan program berlangsung pada masa pandemi covid-19. Walaupun tim dan para mahasiswa menerapkan proses secara ketat namun tetap saja ada beberapa warga desa Lau Gumba yang merasa khawatir dan tidak bersedia mengikuti pelatihan yang dilakukan Tim PKM. Namun

secara keseluruhan peserta pelatihan sangat antusias ini ditunjukkan dari hasil survei yang di berikan tim kepada peserta PKM melalui *Google Form*.

Metode PKM yang di terapkan dilakukan secara berkelanjutan. Tim mendatangkan narasumber sosialisasi, pelatihan dan workshop sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dosen yang terlibat. Kegiatan diawali dengan sosialisasi Internet Sehat dan Aman dilanjut dengan, Workshop optimalisasi *marketplace* bagi peluang bisnis *online* dalam meningkatkan pendapatan ibu-ibu rumah tangga dalam masa pandemi covid-19. Workshop secara langsung dilakukan dengan membuat email, akun media sosial dan akun di *marketplace* seperti lazada, tokopedia, bukalapak dan lainnya. Kemudian tim dibantu mahasiswa memberikan keterampilan tentang *upload* foto produk di media sosial, *upload* foto produk di *marketplace*.

Selain penjualan *online* dibutuhkan juga cara mengemas produk dengan baik, karena kemasan juga memberikan peran memberikan kesan produk menarik dan pembeda dengan produk sejenis lainnya. Selama ini masyarakat hanya mengandalkan dan bergantung pada bisnis konvensional terutama penjualan hasil sayur dan buah serta pariwisata. Namun yang sangat berdampak terhadap penurunan omset pada saat pandemi yaitu bisnis pariwisata. Sehingga sangat dibutuhkan peran serta teknologi, internet, branding suatu produk sehingga dapat bankit dari keterpurukan dampak dari pandemi covid-19.

Pelaksanaan puncak PKM dilakukan pada tanggal 23 Februari 2022 hari sabtu bertempat di Dusun II Desa Lau Gumba, Kecamatan Brastagi, Kabupaten Karo dengan memanfaatkan Masjid yang ada di Dusun. Pelaksanaan

dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, yang dihadiri oleh para ibu rumah tangga di desa Lau Gumba. Selanjutnya Tim narasumber melakukan pendampingan dengan membuat pengemasan produk sebelum di promosikan dan dipublikasikan secara *online* melalui aplikasi *marketplace* dan media sosial Facebook maupun Instagram.

Respon dari warga desa sebagai pelaku usaha setelah kegiatan pelatihan dalam pengabdian masyarakat ini, sangat antusias dan memuaskan, karena hasil tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini tercapai. Serta dukungan aparat desa dan jajaran desa yang sangat mendukung dengan adanya kegiatan ini. Walaupun ada beberapa ibu yang membawa anaknya ketika mengikuti pelatihan namun tidak menjadi penghalang kelancaran program PKM di desa Lau Gumba ini (gambar 1).

Dalam PKM ini mahasiswa juga memiliki wawasan dan pengalaman yang luas ini dibuktikan mahasiswa mampu mempresentasikan dan bahkan melakukan pendampingan ke beberapa peserta pelatihan yang mengalami ketinggalan materi saat pelatihan dan workshop dilakukan.



Gambar 1. Materi Marketplace



Gambar 2. Materi Pengemasan Produk sebelum di promosikan



Gambar 5.1. Foto Bersama Dengan Perangkat desa & Warga desa Lau Gumba

Dampak Hasil dari Pengabdian ini disambut positif dari masyarakat terkait dengan realisasi pelaksanaan program ini menjadi motivasi untuk berlangsungnya kegiatan berikutnya sekaligus inspirasi dan inovasi pelatihan Bisnis *Online* guna menambah pendapatan masyarakat khususnya para Ibu Rumah Tangga di desa Lau Gumba, kecamatan Berastagi kabupaten Karo di masa Pandemi Covid 19.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan Implementasi program PKM berupa pelatihan penjualan *online* kepada mitra warga desa Lau Gumba, kini ibu rumah tangga dapat menjalankan bisnis secara *online* di tengah wadah pandemi Covid-19 dan merupakan salah satu strategi bagian dari kendala yang dapat dijadikan potensi dalam mengembangkan bisnis yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat desa Lau Gumba. Adanya kegiatan ini sebagai optimalisasi peningkatan daya kreativitas dan inovasi, sangat di butuhkan dalam meembangkan usaha dan kunci suksse agar bisnis *online* dapat berkembang pesat khususnya di desa Lau Gumba. Pengetahuan masyarakat kini bertambah akan penggunaan media sosial yang sedang viral seperti tiktok ataupun *ecommerce marketplace* yang sedang trending.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Pusta Pengabdian dan desa Binaan Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan dukungan dana PKM Bina Desa hibah intenal UNPAB pendanaan tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. (2018). Pengaruh Pengguna E-commerce terhadap Transaksi Online Menggunakan Konfirmasi faktor Analisis. *Faktor Exacta*, 11(1), 7. <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v11i1.2306>
- Bagi, F., Mart, B., & Indonesia, D. (2019). *Pelatihan Manajemen Rital Berbasis Potensi Lokal Melalui Strategi*. 1(1), 67–73.
- Guntoro, G., Lisnawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223–230. <https://doi.org/10.30653/002.201942.105>
- Hariyanto, E., & Wahyuni, S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Bagi Anggota Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mozaik Desa Pematang Serai. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 3(2), 253–259.
- Jaya, I., & Hanadwiputra, S. (2021). Penerapan Algoritma Apriori Dalam Menentukan Strategi Persediaan Obat Terhadap Penjualan Obat Pada Apotek Karang Asih. *Quality System Development*, 11 No 1(2021-02–08), 8–17.
- Mesra, B., Wahyuni, S., Sari, M. M., & Pane, D. N. (2021). *E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk Industri Rumah Tangga Di Desa Klambir Lima Kebun*. 1(3), 115–120.
- Mumtahana, Hani Atun, Nita, S., & Tito, A. W. (2017). khazanah informatika Pemanfaatan Web E-Commerce untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran. *Pemanfaatan Web E-Commerce Untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran*, 3(1), 6–15. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/khif/article/view/3309/2784>
- Nisa, K., Laili, A., Qolbiyatul, S., & Suyanto, M. (2018). Strategi Pemasaran Online dan Offline. *Abdikarya: Jurnal Karya*

- Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa, 01(1), 55–60.*
Retrieved from <http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/2018>
- Purnia, D. S., & Warnilah, A. I. (2017). *Implementasi Data Mining Pada Penjualan Kacamata Menggunakan Algoritma Apriori.* 2(2), 31–39.
- Radjab, E., Tj, T. A., Jurusan, D., Niaga, A., Negeri, P., & Pandang, U. (2017). Pelatihan Pemanfaatan Media Online sebagai Sarana Pemasaran. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M), 2017,* 292–295.
- Sebayang, S., Nuzuliati, & Wahyuni, S. (2021). *Edukasi Kepada Perangkat Desa Tentang Motivasi Kerja Kepemimpinan dan Budaya Organisasi.* 1(1), 51–58.
- Wahyuni, S., Harianto, E., Batubara, S., Pembangunan, U., Budi, P., Sains, F. S., ... Budi, P. (2020). *OPTIMALISASI APLIKASI MEDIA SOSIAL DALAM MENDUKUNG PENDAHULUAN Desa Petang Serai adalah salah satu Desa yang terdapat di Tanjung Pura . Mayoritas mata pencarian penduduknya adalah bertani , peternak ikan lele , jangkrik . Desa Pematang Serai memiliki Bumd.* 3(2), 129–134.
- Wahyuni, S., Mesra, B., Lubis, A., & Batubara, S. (2019). Penjualan Online Ikan Asin Sebagai Salah Satu Usaha Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Bagan Deli. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat,* 8(1), 89–94.